

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Penelitian	2
3. Kegunaan Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
1. Tanaman Teh.....	3
1.1. Klasifikasi tanaman teh.....	3
1.2. Morfologi teh.....	3
1.3. Syarat tumbuh teh.....	5
1.3.1 Iklim	6
1.3.2 Tanah	6
1.3.3 Elevasi (ketinggian tempat).....	6
2. <i>Helopeltis</i> sp.	7
2.1. Stadia telur	7
2.2. Stadia nimfa	8
2.3. Stadia dewasa.....	9
III. HIPOTESIS	9
IV. METODE PENELITIAN	10
1. Waktu dan Tempat Penelitian	10
2. Bahan dan Alat.....	10
3. Tata Laksana Penelitian	10
3.1. Penentuan unit sampel	10
3.2. Pengamatan di lapangan.....	10
4. Analisis data.....	11
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
1. Gambaran Umum PT. Pagilaran	12
1.1 Lokasi penelitian.....	15
2. Klon Gambung 7 dan TRI 2025.....	18
3. Identifikasi, Gejala Serangan dan Pengamatan Bioekologi <i>Helopeltis theivora</i> W.....	19
3.1. Identifikasi <i>Helopeltis theivora</i> W.....	19
3.2. Gejala serangan <i>H. theivora</i> W.....	20
3.3. Bioekologi <i>H. theivora</i> W.....	22

4.	Intensitas dan Persentase Serangan <i>Helopeltis theivora</i> W. pada Tanaman Teh di Ketinggian Yang Berbeda.....	24
4.1.	Intensitas dan persentase serangan <i>Helopeltis theivora</i> W. Pada tanaman teh di ketinggian yang berbeda.....	24
4.2.	Persentase serangan <i>Helopeltis theivora</i> W pada teh di ketinggian yang berbeda.	28
5.	Hasil Analisis Data.....	32
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	33
1.	Kesimpulan	33
2.	Saran.....	33
	DAFTAR PUSTAKA	34
	LAMPIRAN.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tanaman teh klon Gambung 7 satu minggu setelah petik.....	5
Gambar 2.2. Pucuk teh P+3 klon Gambung 7.....	5
Gambar 2.3. Bunga teh klon Gambung 7.....	6
Gambar 2.4. Telur <i>Helopeltis theivora</i> Waterhouse.....	9
Gambar 2.5. Nimfa <i>Helopeltis. Theivora</i> Waterhouse.....	10
Gambar 2.6. <i>H. theivora</i> jantan dan betina.....	10
Gambar 4.1. Pabrik pengolahan teh milik PT. Pagilaran.....	16
Gambar 4.2. Hamparan berbagai Blok pertanaman teh di PT. Pagilaran yang menjadi lokasi pengambilan sampel.....	17
Gambar 4.3. Pucuk teh klon TRI 2025 dan Gambung 7.....	21
Gambar 4.4. Kenampakan <i>Helopeltis</i> dengan menggunakan mikroskop.....	22
Gambar 4.5. Gejala serangan <i>Helopeltis theivora</i> W. pada pucuk tanaman teh klon TRI 2025 di plot pengamatan.....	23
Gambar 4.6. Beberapa tanda serangan <i>H. theivora</i> W. pada pucuk teh yang diamati.....	24
Gambar 4.7. Beberapa gulma yang diduga menjadi inang alternatif <i>Helopeltis theivora</i> Waterhouse.....	25
Gambar 4.8. Hasil pengamatan intensitas serangan <i>Helopeltis theivora</i> W. pada tanaman teh klon Gambung 7 dan TRI 2025 di PT. Pagilaran.....	26
Gambar 4.9. Hasil Pengamatan intensitas serangan <i>Helopeltis theivora</i> W. pada tanaman teh klon Gambung 7 dan Klon TRI 2025 di berbagai ketinggian	28
Gambar 4.10. Hasil pengamatan persentase serangan <i>Helopeltis theivora</i> W. pada tanaman teh klon Gambung 7 dan TRI 2025 pada ketinggian berbeda di PT. Pagilaran.....	30
Gambar 4.11. Hasil pengamatan persentase serangan <i>Helopeltis theivora</i> W. pada tanaman teh klon Gambung 7 dan TRI 2025 pada ketinggian berbeda di PT. Pagilaran.....	32
Gambar 4.12. Hasil analisis persentase serangan mingguan <i>Helopeltis theivora</i> W. pada berbagai Blok kebun di PT. Pagilaran.....	33